

**PROFIL POLIFARMASI DAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DI INSTALASI RAWAT INAP RS WILLIAM
BOOTH SELAMA BULAN MEI 2007-DESEMBER 2007**

Wharda, 2008

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Eko Setiawan

ABTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai “Profil Polifarmasi dan Interaksi Obat pada Pasien Diabetes Mellitus di Instalasi Rawat Inap RS William Booth Selama Bulan Mei 2007-Desember 2007”. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif-retrospektif. Pengamatan dilakukan terhadap rekam medik pasien yang mendapat lima jenis obat atau lebih pada hari yang sama, yaitu sebanyak 67 pasien. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah golongan obat terbanyak adalah golongan obat Antidiabetes sebanyak 87 kasus (17,26 %). Jenis obat terbanyak adalah jenis obat Vitamin B₁, B₆, B₁₂ sebanyak 30 kasus (5.95%). Cara pemberian obat terbanyak adalah oral sebanyak 368 kasus (73.02 %). Rata-rata lama perawatan pasien DM adalah selama 8.82 hari. Jumlah jenis obat terbanyak adalah 6 jenis obat sebanyak 24 pasien (35.82%). Interaksi farmakokinetik-farmakodinamik obat yang potensial pada pasien DM sebanyak 44 pasien (65.67%). Kombinasi obat terbanyak yang berpotensi interaksi farmakokinetik-farmakodinamik adalah kombinasi Metoklorpamid dengan paracetamol sebanyak 6 kasus (5.77%). Pasien yang paling banyak mendapatkan polifarmasi adalah pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (53,73%), sedangkan kelompok usia yang paling banyak mendapatkan polifarmasi adalah kelompok usia ≥ 50 - >54 dan ≥ 55 - >59 sebanyak 13 orang (19.40%). Diagnosis penyakit komplikasi dan penyakit penyerta yang paling sering dijumpai adalah golongan penyakit/kelainan kardiovaskular sebanyak 37 kasus (38,95%)

Kata Kunci : polifarmasi, interaksi, diabetes mellitus, rawat inap.